



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

60 Hari Tidak Ada Pengembalian, Diproses



SUDARNO

BENGKULU -Polda Bengkulu tengah melakukan penyelidikan terhadap potensi kerugian negara (KN) penggunaan APBD tahun 2017 di Pemda Provinsi Bengkulu. Hasil audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan

Provinsi Bengkulu terdapat potensi (KN) mencapai Rp 10,55 miliar. Rinciannya Rp 9,54 miliar di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Bengkulu dan Rp 1,05 miliar di Sekretariat DPRD Provinsi Bengkulu belanja atas dana reses dewan.

Kepala Bidang (Kabid) Hubungan Masyarakat (Humas) Polda Bengkulu, AKBP Sudarno mengatakan ada ataupun tidak audit BPK, jika ditemukan unsur pidana dalam sebuah proyek maka akan dilidik oleh penyidik Polda Bengkulu.

Apalagi jika hasil penyelidikan, penyidik menemukan memenuhi unsur pidana. "Tentu akan kita tindaklanjuti," terangnya.

Dia menjelaskan, tindak lanjut audit BPK ini setelah diterbitkan LHP LKPD maka akan diberikan laporan pada Pemda jika ditemukan ada potensi kerugian negara. Kemudian akan ditunggu selama 60 hari jika ada pengembalian dari potensi kerugian negara itu. Potensi kerugian negara ini muncul biasanya karena ada kekurangan baik itu administratif maupun fisik. Ataupun terjadi kelebihan pembayaran sehing-

ga kontraktor berkewajiban mengembalikan kerugian negara itu. "Kalau lebih 60 hari baru nanti akan diproses" terangnya.

Dia mengatakan BPK nanti akan memberikan laporan terkait tindak lanjut dari hasil temuan mereka. Laporan itu selain disampaikan ke esekutif dan DPRD akan disampaikan juga ke Mabes Polri dan juga Kejaksaan Agung. Nantinya Mabes Polri akan menurunkannya ke Polda. Apakah temuan tersebut sudah diselesaikan atau belum oleh yang bersangkutan. "Kita melakukan penyelidikan terhadap potensi kerugian negara tersebut," terangnya. (del)